

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan terletak di jalan Darmawan RT 09 Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan berstatus swasta dengan nama Madrasah Aliyah “Al-Azhar” yang didirikan pada tahun 1987 oleh tokoh masyarakat dengan swadaya dan swadanya. Pada tanggal 5 Mei 1997 Madrasah Aliyah Al-Azhar dinegerikan dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan yang diresmikan oleh bapak Drs. H. Raymulan yang pada saat itu menjabat sebagai Kepala Daerah Tingkat II Barito Kuala. Adapun alasan penegerian Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan adalah

- a. Mengingat bahwa pendidikan tingkat atas, khususnya lembaga pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah Al-Azhar tersebut statusnya swasta dan hanya mempunyai beberapa kelas saja, maka dirasa perlu untuk dinegerikan dalam rangka menampung pada tamatan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri yang ada di Alalak
- b. Di samping itu pula, adanya dorongan yang kuat dari masyarakat, khususnya masyarakat Alalak sendiri untuk mendirikan pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan

Adapun visi dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan yaitu menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan mandiri. Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan adalah menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal, membangun suasana kondusif dan mendorong semangat belajar siswa dan mendorong siswa untuk kreatif untuk menyikapi kemajuan zaman.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Al-Azhar pada tahun 1987 sampai sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan tahun 1997, telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/kepala sekolah yaitu:

- 1) Drs. Horni, tahun 1992 s.d. 1997 (MA Al-Azhar)
- 2) Drs. Misran Ariyadi, tahun 1997 s.d. 2001 (MAN 2 Marabahan)
- 3) H. Asmuri CH., tahun 2001 s.d. 2004 (MAN 2 Marabahan)
- 4) Drs. M. Thahir S.pd.I, tahun 2004 s.d. 2009 (MAN 2 Marabahan)
- 5) Dra. Hj. Naini Pristiana, tahun 2009 s.d. sekarang (MAN 2 Marabahan)

Sesuai dengan tugas Madrasah Aliyah Negeri sebagai Pembina Madrasah Aliyah Swasta pada Kelompok Kerja Madrasah (KKM), maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan dipercayakan atau ditugaskan untuk membina 2 buah Madrasah Aliyah Swasta yaitu:

- a) Madrasah Aliyah Nurul Khair Jelapat
- b) Madrasah Aliyah Nurul Aziz Tamban Mekarsari

## 2. Jumlah Tenaga Pengajar, Tenaga Administrasi dan Siswa

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan pada tahun ajaran 2009/2010 terdapat 25 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	GMP	TUGAS LAIN
1	Dra. Hj. Naini Pristiana NIP. 19640922 199303 2 002	S1 TAR/IAIN/	B. Inggris	Kepsek BP/BK
2	Horiansyah, A. Md NIP. 19550101 198203 1 007	D2. TAR/IAIN/ PAI	Fikih, Peng. .Diri	Wali Kelas XB
3	Nurul Miliyani, S.Pd NIP. 19681010 199703 2 002	S1/FKIP/UNLAM/ MTK	MTK	Wakamad Ur. Sarana Bendahara wan
4	Rabiatul Adawiyah, S.Pd NIP. 19701111 199803 2 002	S1 FKIP/UNLAM/ Biologi	Fisika, Biologi, PPKN	Koordinator Lab. Biologi
5	Drs. H. Eri Sugia NIP. 19961110 199903 2 002		Fisika, Tek.Info, Kimia, Pengemb. Diri	Wali Kelas XII IPA
6	Nurhasanah, S.Pd NIP. 19681105 199903 2 001	S1 STIKIP/B. Indo	B. Indo	Wali Kelas XI IPA
7	Ali Parhan, S.Ag NIP. 19720707 1999903 1 005	S1 TAR/IAIN/ PAI	Qur'an Hadist, Ilmu Kalam	Wakamad Ur. Kurikulum
8	Juairiah, S.Pd	S1 STIKIP/ B. Indo	B. Indo, Pend. Seni	Koordinator Pustaka
9	Ruspita Eneyati, S.Pd NIP. 19710307 199903 2 001	S1 FKIP/UNLAM/ Biologi	Biologi, Fisika, Geografi	Koordinator Lab. Fisika
10	Arbainah, S.Ag	S1 TAR/IAIN/ PAI	Akidah Akhlak, Mulok	Wali Kelas XI Agama
11	M. Ali Fikri, M.Pd NIP. 19710813 199903 1 005		MTK, Tek. Info	Wali Kelas XII IPS1
12	Hj. Raudah, S.Pd.I NIP. 19620830 198603 2 002	S1 TAR/IAIN/ PAI	Qur'an Hadist, Mulok, Tek. Info	Wakamad Ur. Humas

Lanjutan Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Ajaran 2009/2010

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	GMP	TUGAS LAIN
13	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc NIP. 19791201 200112 2 002	S2 UGM/ MTK	MTK, Tek. Info, Pend. Seni	Koordinator Lab. Komputer
14	Aulia Irani, S.Pd	S1 FKIP/UNLAM/ Kimia	Kimia, Pend Seni, Geografi	Koordinator Lab. Kimia
15	Syaifudin Ghozali, S.Ag NIP. 19760510 200312 1 005	S1 TAR/IAIN/PAI	SKL, Penjaskes	Wakamad Ur. Kurikulum
16	Arpiah, S.Pd NIP. 19778219 200501 2 003	S1 FKIP/UNLAM/ Sejarah	Sejarah, Sosiologi, Geografi	Wali Kelas XII IPS2
17	Erfika, S.Pd.I	S1 TAR/IAIN/ B.Arab	B. Arab, Mulok	Wali Kelas XA
18	Mujiburrahman, S.Ag	S1 TAR/IAIN/ B.Arab	B. Arab, Tafsir Hadist	Wali Kelas XC
19	Hasnawati, SE	S1 STIENAS/ Akutansi	Ekonomi	Wali Kelas XI IPS
20	Drs. Horni	S1 SYA/IAIN	Fikih	
21	Mitia Herni Lestari	-	B. Inggris	
22	Laila	D3 B. Inggris/ UNLAM	B. Inggris	
23	Nalahayati, S.Pd.I	S1 TAR/IAIN/ PAI	PPKN	Staf TU
24	Sulistiwati, S.Pd		Sosiologi	

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Ajaran 2009/2010

Sedangkan staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan tahun pelajaran 2009/2010 terdiri dari 3 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Jumlah Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Ismail	KAUR TU
2	Nalahayati, S.Pd.I	Staf TU
3	Fahriah	Staf TU

Sumber : Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Pelajaran 2009/2010

Adapun Jumlah Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Pelajaran 2009/2010 berjumlah 161 orang yang terdiri dari 67 orang laki-laki dan 94 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan tahun Ajaran 2009/2010

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XA	5	10	15
2	XB	7	9	16
3	XC	6	9	15
4	XI IPA	3	13	16
5	XI IPS	8	15	23
6	XI AGAMA	9	9	18
7	XII IPA	10	16	26
8	XII IPS1	9	8	17
9	XII IPS2	10	5	15
Jumlah		67	94	161

Sumber : Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan Tahun Ajaran 2009/2010

### **3. Keadaan Sarana dan Prasaran**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan dibangun di atas lahan seluas 500m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1987 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan.

Prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan terdiri atas 9 ruang belajar yang terdiri dari kelas X ada 3 buah (1 kelas XA, 1 kelas XB, 1 kelas XC), untuk kelas XI ada 3 buah (1 kelas jurusan IPA, 1 kelas jurusan IPS, 1 kelas jurusan AGAMA), dan kelas XII ada 3 buah (1 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS), 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang tata usaha, 2 ruang dewan guru, 1 ruang BP/BK, 1 ruang piket, 1 ruang komputer, 1 ruang osis, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 ruang UKS, 1 ruang ibadah (mushalla), 1 buah WC guru/karyawan, 1 buah WC siswa serta 1 tempat parkir untuk dewan guru dan siswa.

### **B. Penyajian Data**

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah dilakukan penelitian langsung ke lapangan, sehingga sejumlah data yang diperlukan telah terkumpul. Dalam pengumpulannya menggunakan beberapa teknik yakni observasi, wawancara dan dokumenter.

Data yang disajikan berdasarkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, maupun dokumenter, data-data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan sistematika permasalahan dan klasifikasi penilaian yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, kemudian data-data dalam tabel tersebut akan dikomentari secara singkat agar data tersebut mudah di pahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

**1. Data-data yang Berkenaan dengan kompetensi Pedagogik (Keterampilan Mengelola Proses Belajar Mengajar) Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan:**

a. Merencanakan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan menyampaikan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin dimulai dari merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menetapkan metode, menetapkan media pembelajaran dan menyiapkan evaluasi.

Data yang diperoleh dari kelima hal tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan desain pengukuran. Akhirnya diperoleh data tentang baik tidaknya Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal merencanakan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tingkat kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal merencanakan pembelajaran

No	Responden	Skor Perolehan Kompetensi Guru					Rata-Rata	Kategori
		A	B	C	D	E		
1	Guru A	4	2	3	1	5	3	Baik
2	Guru B	4	2	3	1	5	3	Baik
3	Guru C	5	2	3	1	5	3,2	Baik
4	Guru D	5	3	3	2	5	3,6	Baik
5	Guru E	5	2	3	1	5	3,2	Baik
6	Guru F	5	2	4	2	5	3,6	Baik
	Jumlah						19,6	

Keterangan :

- A = Merumuskan tujuan pembelajaran
- B = Menyiapkan bahan pelajaran
- C = Menetapkan metode
- D = Menetapkan media pembelajaran
- E = Menyiapkan evaluasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam hal merencanakan pembelajaran dengan kategori baik ada 6 orang (Rata-rata (3,6),(3,6),(3,2),(3,2),(3),(3)).

Jadi, untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam hal merencanakan pembelajaran, maka penulis menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N} = \frac{19,6}{6} = 3,2 \quad (\text{baik})$$

b. Melaksanakan proses belajar mengajar

1) Membuka pelajaran

Kegiatan proses belajar mengajar ini dimulai dengan membuka pelajaran. Komponen yang harus dilaksanakan oleh gurxu adalah menyampaikan bahan pengait atau appersepsi dan pre test.

Menyampaikan bahan pengait atau appersepsi dalam memulai pelajaran memberikan nilai poisitif bagi siswa agar meningkatkan minat dan perhatian siswa, mendorong atau memotivasi dirinya sehingga anak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Data yang diperoleh dari kedua hal tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan desain pengukuran. Akhirnya diperoleh data tentang baik tidaknya guru Pendidikan Agama islam dalam hal membuka pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal membuka pelajaran

No	Responden	Skor Penilaian Kompetensi guru		Rata-Rata	Kategori
		A	B		
1	Guru A	3	3	3	Baik
2	Guru B	4	4	4	Baik sekali
3	Guru C	5	4	4,5	Baik sekali
4	Guru D	5	5	5	Baik sekali
5	Guru E	4	4	4	Baik sekali
6	Guru F	4	5	4,5	Baik sekali
	Jumlah			25	

Keterangan :

- A = Memberikan appersepsi
- B = Mengadakan pre test

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam membuka pelajaran dengan kategori baik sekali ada 5 orang (rata-rata (5), (4,5),(4,5),(4) dan (4)) dan dengan kategori baik ada 1 orang (rata-rata 3).

Jadi, untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam membuka pelajaran, maka penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{25}{6} = 4,17 \quad (\text{baik sekali})$$

## 2) Melaksanakan proses belajar mengajar

Kegiatan melaksanakan proses belajar mengajar ini adalah kegiatan menyampaikan bahan pelajaran dengan teknik yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini meliputi kegiatan menyampaikan bahan, memberi contoh, menggunakan alat atau media, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dan memberikan penguatan.

Data yang diperoleh dari kelima hal tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan desain pengukuran. Akhirnya diperoleh data tentang baik tidaknya guru Pendidikan Agama islam dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar

No	Responden	Skor perolehan Kompetensi guru					Rata-Rata	Kategori
		A	B	C	D	E		
1	Guru A	4	5	2	2	1	2,8	Cukup baik
2	Guru B	4	4	2	3	3	3,2	Baik
3	Guru C	5	5	2	5	4	4,2	Baik sekali
4	Guru D	5	5	2	5	4	4,2	Baik sekali
5	Guru E	4	5	2	3	4	3,6	Baik
6	Guru F	5	5	2	4	4	4	Baik sekali
	Jumlah						22	

Keterangan :

A = Menyampaikan bahan

B = Memberi contoh

C = Menggunakan alat atau media

D = Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif

E = Memberikan penguatan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan kategori baik sekali ada 3 orang (rata-rata (4,2), (4,2)) dan (4), dengan kategori baik ada 2 orang (rata-rata (3,2) dan (3,6)), dan dengan kategori cukup baik ada 1 orang (rata-rata 2,8)

Jadi, untuk mengetahui kemampuan guru dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar, maka penulis menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$Mx = \frac{22}{6} = 3,7 \quad (\text{baik})$$

### 3) Menutup pelajaran

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar didalam kelas adalah kegiatan menutup pelajaran. Pada kegiatan menutup pelajaran ini ada 3 hal yang perlu dilaksanakan guru yaitu menyimpulkan pelajaran, mengadakan tindak lanjut.

Data yang diperoleh dari ketiga hal tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan desain pengukuran. Akhirnya diperoleh data tentang baik tidaknya guru Pendidikan Agama islam dalam hal menutup pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal menutup pelajaran

No	Responden	Skor Perolehan Kompetensi guru			Rata-Rata	Kategori
		A	B	C		
1	Guru A	3	4	3	3,33	Baik
2	Guru B	3	4	3	3,33	Baik
3	Guru C	4	4	3	3,67	Baik
4	Guru D	4	4	3	3,67	Baik
5	Guru E	4	4	4	4	Baik sekali
6	Guru F	4	4	4	4	Baik sekali
	Jumlah				22	

Keterangan :

A = Menyimpulkan pelajaran

B = Mengadakan post test

C = Memberikan tindak lanjut

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan kategori baik sekali ada 2 orang (rata-rata (4) dan (4)). Dan dengan kategori baik ada 4 orang (rata-rata (3,33), (3,33), (3,67) dan (3,67)).

Jadi, untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menutup pelajaran, maka penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{22}{6} = 3,7 \quad (\text{baik})$$

c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Pada kegiatan melaksanakan evaluasi pembelajaran ada dua hal yang harus dilaksanakan guru, yaitu melaksanakan penilaian dan melaksanakan program remedial atau perbaikan.

Data yang diperoleh dari kedua hal tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan desain pengukuran. Akhirnya diperoleh data tentang baik tidaknya guru Pendidikan Agama Islam dalam hal melaksanakan evaluasi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Hal Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

No	Responden	Skor Perolehan Kompetensi guru		Rata-Rata	Kategori
		A	B		
1	Guru A	4	3	3,5	Baik
2	Guru B	4	3	3,5	Baik
3	Guru C	4	3	3,5	Baik
4	Guru D	4	3	3,5	Baik
5	Guru E	4	3	3,5	Baik
6	Guru F	4	3	3,5	Baik
	Jumlah			21	

Keterangan :

A = Melaksanakan penilaian

B = Melaksanakan program remedial atau perbaikan

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan kategori baik ada 6 orang dengan rata-rata yang sama yaitu 3,5.

Jadi untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam hal melaksanakan evaluasi pembelajaran maka penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{21}{6} = 3,5 \quad (\text{baik})$$

### C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik Guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajardi Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan kecamatan alalak kabupaten barito kuala, maka langkah selanjutnya akan dilaksanakan penganalisaan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar terarah penganalisaan data-data itu, maka penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian data-data itu pula, yakni sebagai berikut :

#### **1. Data-data yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik (keterampilan mengelola proses belajar mengajar) guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan**

##### a. Merencanakan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan pengajaran dengan sebaik mungkin mulai dari

merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menetapkan metode, menetapkan media pembelajaran dan menyiapkan evaluasi.

Adapun kompetensi guru dalam hal merencanakan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada table 4.5. Dari table 4.5 didapat bahwa dalam hal merumuskan tujuan pembelajaran ada 4 orang guru dengan kategori baik sekali (skor 5), di mana guru tersebut dalam merumuskan tujuan pembelajaran berkesesuaian dengan tujuan pembelajaran khusus, kejelasan rumusan (tidak menimbulkan tafsiran ganda), kelengkapan rumusan tujuan pembelajaran khusus, urutan tujuan pembelajaran khusus dari yang mudah kepada yang sukar, kemudian ada 2 orang guru dengan kategori baik (skor 4) hal ini karena satu indikator tidak dilakukan yaitu urutan tujuan pembelajaran khusus dari yang mudah kepada yang sukar.

Kemudian dalam hal menyiapkan bahan pelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5. Didapat bahwa ada 1 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3), hal ini karena tercantum buku sumber bahan pelajaran yang tertera dalam kurikulum serta penjabaran singkat. Kemudian ada 5 orang guru dalam hal menyiapkan bahan pelajaran berada pada kategori kurang (skor 2) hal ini karena tercantum buku sumber bahan pelajaran yang tertera dalam kurikulum tanpa penjabaran.

Kemudian dalam hal menetapkan metode dapat di lihat pada table 4.5 didapat bahwa ada 5 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3) hal ini dikarenakan tercantum satu metode mengajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran khusus dan bahan, kemudian ada 1 orang guru dengan kategori baik (skor 4) hal ini karena tercantum dua metode mengajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran khusus dan bahan.

Kemudian dalam hal menetapkan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 didapat bahwa ada 2 orang guru dengan kategori kurang (skor 2) hal ini dikarenakan direncanakan media pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian ada 4 orang guru dengan kategori kurang sekali (skor 1) hal ini karena tidak direncanakannya penggunaan media pengajaran.

Kemudian dalam hal menyiapkan evaluasi dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa ada 6 orang guru (semuanya) dengan kategori baik sekali (skor 5) hal ini dikarenakan semua guru mempunyai alat penilaian yang semuanya sesuai dengan tujuan pembelajaran serta diungkapkan dengan bahasan yang jelas.

Dengan demikian kompetensi guru dalam hal merencanakan pembelajaran, hasilnya menunjukkan ada 6 orang guru dengan kategori baik (Guru D, Guru F, Guru A, Guru B, Guru C, dan Guru E)

#### b. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

##### 1) Membuka pelajaran

Kegiatan proses belajar mengajar ini dimulai dengan membuka pelajaran. Komponen yang harus dilaksanakan oleh guru adalah menyampaikan bahan pengait atau appersepsi dan pre test.

Menyampaikan bahan pengait atau appersepsi dalam memulai pelajaran memberikan nilai positif bagi siswa agar meningkatkan minat dan perhatian siswa, mendorong atau memotivasi siswa sehingga anak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Adapun kompetensi guru dalam hal membuka pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6, dalam tabel tersebut tergambar bahwa ada 2 orang guru

mampu memberikan appersepsi dengan kategori baik sekali (skor 5), dimana guru tersebut dalam hal memberikan appersepsi sesuai dengan bahan inti dan mendapat respons siswa serta langsung berkaitan dengan bahan inti. Kemudian ada 3 orang guru dengan kategori baik (skor 4) , dimana guru tersebut dalam memberikan appersepsi sesuai dengan bahan inti dan mendapat respons siswa. Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3) hal ini dikarenakan dalam hal memberikan appersepsi sudah sesuai dengan bahan inti tetapi tidak mendapat respons siswa.

Kemudian dalam hal mengadakan pre test di lihat dari beberapa indikator yaitu diberikan sesuai dengan topik yang dibahas, bersifat meningkatkan motivasi siswa, diberikan dengan bahasa yang jelas, benar serta merupakan kesepakatan siswa dan guru. Dapat dilihat pada tabel 4.6 dalam tabel tersebut tergambar bahwa ada 2 orang guru dalam hal mengadakan pre test dengan kategori baik sekali (skor 5), hal ini dikarenakan semua indikator dilakukan. Kemudian ada 3 orang guru dengan kategori baik (skor 4) hal ini dikarenakan ada satu indikator tidak terlaksana yaitu pre test dilakukan bukan karena kesepakatan siswa dan guru, kemudian ada 1 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3) hal ini karena hanya dua indikator yang dilaksanakan yaitu diberikan sesuai dengan topik yang di bahas dan diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar.

Dengan demikian kompetensi guru dalam hal membuka pelajaran, hasilnya menunjukkan ada 5 orang guru dengan kategori baik sekali (Guru B, Guru C, Guru D, Guru E, Guru F), kemudian ada satu orang guru dengan kategori baik (Guru A)

## 2) Melaksanakan inti proses belajar mengajar

Kegiatan melaksanakan proses belajar mengajar ini adalah kegiatan menyampaikan bahan pelajaran dengan teknik yang telah di siapkan sebelumnya. Kegiatan ini meliputi kegiatan menyampaikan bahan, memberi contoh, menggunakan alat atau media, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dan memberikan penguatan.

Menyampaikan bahan pada saat pelajaran berlangsung dilihat dari bahan yang disampaikan benar tidak menyimpang, penyampaian benar dan tidak tersendat-sendat, penyampaian benar dan bahasanya jelas di pahami oleh siswa, penyampaian sistematis.

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa guru-guru pendidikan agama islam dalam hal menyampaikan bahan pelajaran. Ada 3 orang guru mampu menyampaikan bahan dengan kategori baik sekali (skor 5) dimana guru tersebut dalam menyampaikan bahan benar, tidak menyimpang, penyampaian benar dan tidak tersendat-sendat, penyampaian benar dan bahasanya jelas dipahami oleh siswa serta penyampaian sistematis. Kemudian ada 3 orang guru dengan kategori baik (skor 4) dimana guru tersebut dalam hal menyampaikan bahan ada yang masih tersendat-sendat dan penyampaian tidak sistematis.

Kemudian dalam hal memberikan contoh dapat dilihat pada tabel 4.7 didapat bahwa ada 5 orang guru dalam memberikan contoh dengan kategori baik sekali (skor 5) di mana guru-guru tersebut memberikan lebih dari satu contoh dan sesuai dengan topik. Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori baik (skor 4) di mana guru tersebut memberikan satu contoh dan sesuai dengan topik.

Kemudian dalam hal menggunakan alat atau media dengan indikator yaitu cara memperagakannya tepat, membantu pemahaman siswa, sesuai dengan tujuan dan jenisnya bervariasi. Dari tabel 4.7 diketahui bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam hal menggunakan alat atau media . Ada 6 orang guru dalam hal menggunakan alat atau media dengan kategori kurang (skor 2) di mana semua guru dalam menggunakan alat atau media hanya satu indikator yang muncul.

Kemudian dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dengan indikator jenis keterlibatan siswa bervariasi, sesuai dengan tujuan, dapat dikerjakan siswa dan sebagian besar siswa terlibat. Dari tabel 4.7 diketahui bahwa guru-guru Pendidikan agama Islam dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif. Ada 2 orang guru dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dengan kategori baik sekali (skor 5) di mana guru tersebut dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif memenuhi semua indikator yaitu jenis keterlibatan siswa bervariasi, sesuai dengan tujuan, dapat dikerjakan siswa dan sebagian besar siswa terlibat. Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori baik (skor 4) di mana dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif sebagian besar siswanya tidak terlibat. Kemudian ada 2 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3), dimana guru tersebut dalam hal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif sebagian besar siswanya tidak terlibat dan jenis keterlibatan siswa tidak bervariasi. Sedangkan ada 1 orang guru dengan kategori kurang (skor 2) di mana guru tersebut hanya menggunakan satu indikator yaitu sesuai dengan tujuan.

Kemudian dalam hal memberikan penguatan dengan indikator jenis penguatan bervariasi, diberikan pada waktu yang tepat, sebagian atau semua perbuatan baik diberi penguatan cara memberikan wajar. Dari tabel 4.7 diketahui bahwa ada 4 orang guru dengan kategori baik (skor 4) di mana tidak semua perbuatan baik di beri penguatan. Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori cukup (skor 3) di mana guru tersebut tidak semua perbuatan baik diberi penguatan dan jenis penguatannya tidak bervariasi. Kemudian ada 1 orang guru dengan kategori kurang sekali (skor 1) di mana guru tersebut tidak memberikan penguatan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian kompetensi guru dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar, hasilnya menunjukkan ada 3 orang guru dengan kategori baik sekali (Guru C, Guru D, dan Guru F) kemudian ada 2 orang guru dengan kategori baik (Guru B dan Guru E) sedangkan ada 1 orang guru dengan kategori cukup baik (Guru A)

### 3) Menutup pelajaran

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar adalah kegiatan menutup pelajaran. Pada kegiatan menutup pelajaran ini ada tiga hal yang harus dilaksanakan guru yaitu, menyimpulkan pelajaran, mengadakan post test dan memberikan tindak lanjut.

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa guru-guru pendidikan agama islam dalam menyimpulkan pelajaran ada 4 orang guru dengan kategori baik (skor 4) di mana guru-guru tersebut memberikan kesimpulan dengan jelas dan mencakup seluruh pelajaran pada saat itu dan dibuat oleh guru. Kemudian ada 2 orang guru dengan

kategori cukup baik (skor 3) di mana guru-guru tersebut memberikan kesimpulan dengan jelas tetapi hanya mencakup sebagian dari pelajaran saja.

Kemudian dalam hal mengadakan post test dengan indikator diberikan sesuai dengan topik yang di bahas, bersifat meningkatkan penguasaan siswa, diberikan dengan bahasa yang jelas, benar serta merupakan kesepakatan siswa dengan guru. Dari tabel 4.8 diketahui bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam hal mengadakan post test ada 6 orang guru dengan kategori baik (skor 4) dimana guru-guru tersebut dalam memberikan post test diberikan sesuai dengan topik yang di bahas, bersifat meningkatkan penguasaan siswa, diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar.

Kemudian dalam hal memberikan tindak lanjut dengan indikator tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan topic yang dibahas, tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa, diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar, tindak lanjut merupakan kesepakatan guru dan siswa. Pada tabel 4.8 diketahui bahwa ada 2 orang guru dengan kategori baik (skor 4) di mana dalam hal memberikan tindak lanjut sesuai dengan topic yang dibahas, tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa, diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar. Kemudian ada 4 orang guru dengan kategori cukup baik (skor 3) di mana dalam hal memberikan tindak lanjut diberikan sesuai dengan topic yang dibahas, diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar.

Dengan demikian kompetensi guru dalam hal menutup pelajaran, hasilnya menunjukkan ada 2 orang guru dengan kategori baik sekali ( Guru E dan Guru F) kemudian ada 4 orang guru dengan kategori baik (Guru A, Guru B, Guru C, dan Guru D)

c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Pada kegiatan melaksanakan evaluasi pembelajaran ada dua hal yang harus dilaksanakan guru yaitu melaksanakan penilaian dan melaksanakan program remedial.

Dalam melaksanakan penilaian dengan indikator jenis penilaian sesuai dengan kegiatan yang diberikan, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan bahan pelajaran dan hasilnya ditafsirkan. Dari tabel 4.9 diketahui bahwa semua guru berada pada kategori baik (skor 4) di mana dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan, sesuai dengan bahan pelajaran dan hasilnya ditafsirkan.

Kemudian dalam hal Pelaksanaan program remedial atau perbaikan pelajaran dengan indikator: mengulang pokok bahasan seluruhnya, mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai, memecahkan masalah atau menyelesaikan soal bersama-sama, dan memberikan tugas khusus. Dari tabel 4.9 diketahui bahwa semua guru berada pada kategori cukup baik (skor 3) di mana dalam hal Pelaksanaan program remedial semua guru mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai, memecahkan masalah atau menyelesaikan soal bersama-sama.

Dengan demikian kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran hasilnya menunjukkan ada 6 orang guru dengan kategori baik (Guru A, Guru B, Guru C, Guru D, Guru E, dan Guru F)

Dari hasil penggabungan setiap kompetensi guru-guru yang di teliti, maka dapatlah diketahui bahwa kompetensi pedagogik (keterampilan mengelola program belajar mengajar) guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan pembelajaran : 3,2 (Baik)
2. Melaksanakan proses belajar mengajar
  - a. Membuka pelajaran : 4,17 (Baik sekali)
  - b. Melaksanakan proses belajar mengajar : 3,7 (Baik)
  - c. Menutup Pelajaran : 3,7 (Baik)
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran : 3,5 (Baik)

Maka dapatlah diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan, dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada pada data-data di atas, yakni:

$$\frac{3,2 + 4,17 + 3,7 + 3,7 + 3,5}{6}$$

$$\frac{18,27}{6} = 3,04$$

Jadi, kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan berada pada kategori “baik” dengan hasil perhitungan rata-rata keseluruhan 3,04.

## **2. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan meliputi:**

### **a. Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan seseorang sangat mempengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang berlatar belakang pendidikan kejuruan tentunya memiliki pengetahuan keguruan yang spesifik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan ada 4 orang yang berlatar belakang pendidikan S1 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah, 1 orang guru berlatar belakang pendidikan S1 IAIN Antasari Fakultas Syari'ah, dan 1 orang guru yang berlatar belakang D2 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah. Ini berarti bahwa ada 4 orang guru latar belakang pendidikan dengan kategori tinggi, dan ada 2 orang guru berlatar belakang pendidikan dengan kategori sedang.

### **b. Faktor Pengalaman Mengajar**

Dalam proses belajar mengajar, pengalaman sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru. Guru yang memiliki pengalaman cukup lama akan berbeda cara mengajarnya dengan guru yang baru saja terlibat dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa guru pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Marabahan ada 2 orang guru yang dikategorikan berpengalaman di mana guru tersebut mengajar selama lebih dari 13 tahun. Dan ada 4 orang guru yang dikategorikan cukup berpengalaman di mana guru tersebut mengajar selama  $\pm$  dari 7-12 tahun.

